

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Soekarno-Hatta STA 0+000-STA 8+325, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan ini antara lain:

1. Pada desain alinyemen horizontal jalan ini direncanakan sebanyak 5 tikungan yaitu 1 buah tikungan *Spiral-Circle-Spiral* (SCS), dan 4 tikungan *Full Circle* (FC). Sedangkan pada desain alinyemen vertikal direncanakan 10 bentuk lengkung vertikal yaitu 5 lengkung vertikal cembung dan 5 lengkung vertikal cekung.
2. Lebar perkerasan jalan ini adalah 7 m, lebar median 3 m dan bahu jalan 2 m pada masing-masing sisi jalan dengan total lebar 21 m dan panjang jalan 8325m. Perkerasan jalan menggunakan perkerasan kaku dengan mutu beton K-350 sehingga didapat tebal pelat 30,5 cm dan untuk pondasi bawah menggunakan agregat kelas A dengan tebal 15 cm.
3. Dimensi saluran samping pada jalan ini berbentuk Persegi dengan tinggi 2,15 m, lebar dasar saluran 2,6 m. Sedangkan *box culvert* yang digunakan yaitu tipe *single* dengan dimensi 2,6 m × 2,3 m.
4. Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 221.852.379.000,00,- (Dua Ratus Dua Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Dengan waktu pelaksanaan 206 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Perencanaan jalan raya harus direncanakan sesuai dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus mempunyai acuan atau pedoman yang telah disetujui dalam melaksanakan pekerjaan jalan tersebut berdasarkan pada Metode Bina

Marga. Desain geometriknya harus ditentukan sedemikian rupa sehingga jalan yang direncanakan dapat memberikan pelayanan yang optimal lalu lintas sesuai dengan fungsinya.

2. Dalam perencanaan trase jalan harus memperhatikan pekerjaan tanah, pada penentuan kelandaian jangan memotong kontur terlalu banyak agar volume pekerjaan tanah dapat dikurangi sehingga tinggi galian atau dalamnya timbunan masih dalam batas-batas kemampuan pelaksanaan dan perencanaan dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Perencanaan drainase dan *box culvert* harus disesuaikan dengan kondisi trase yang direncanakan dan menganalisa debit air hujan sesuai dengan data curah hujan yang ada.
4. Menghitung rencana anggaran biaya dengan mutu dan material sesuai spesifikasi rencana terbaru yang dikeluarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan yang diatur pelaksanaannya dalam manajemen proyek.